

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yaitu pre-experimen designs. Dikatakan sebagai pre-experimental design, karena merupakan penelitian yang sangat penting. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, “karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random” (Sugiyono,2020). Lebih lanjut rancangan pre-eksperimental digunakan untuk mendapatkan informasi awal terhadap rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental Design dengan menggunakan tipe one group pretest-posttest design. Jadi hanya menggunakan satu grup saja. Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di Ra As Shafaah Kota Bengkulu (Berlianti et al., 2024)

sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Jenis penelitian one group pretest-posttest design dapat digambarkan bagan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan metode

O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

2. Jenis Penelitian

Peneliti juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagai model dalam pengumpulan data nantinya. Data yang peneliti gunakan diperoleh melalui responden yang memberikan pendapat atau persepsi mereka di dalam instrumen penelitian yang akan dibuat nanti. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengetahui hasil dari pengaruh permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di Ra As Shafaah Kota Bengkulu (Berlianti et al., 2024)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian (*Research Location*): Penelitian telah dilakukan di PAUD RA As Shaffah, Kota Bengkulu. Ini adalah tempat di mana subjek penelitian, yaitu anak-anak usia 5-6 tahun, berada.

Waktu Penelitian (*Research Timeframe*): Penelitian telah dilakukan pada tanggal 21 Agustus-21 September 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian (*Research Subjects*): Subjek penelitian adalah anak-anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di PAUD RA As Shaffah. Mereka adalah kelompok sasaran utama yang akan terlibat dalam pengembangan buku panduan permainan tradisional dan penilaian dampaknya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang Diperlukan (*Required Data*): Data yang diperlukan mencakup informasi terkait pengembangan buku panduan permainan tradisional dan dampaknya pada perkembangan motorik kasar anak-anak. Sumber Data Utama (*Primary Data Sources*): Sumber data utama adalah observasi langsung terhadap anak-anak yang bermain permainan tradisional, wawancara dengan guru PAUD untuk mendapatkan perspektif mereka, dan

mungkin juga kuesioner yang akan diisi oleh orang tua atau wali murid.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, beberapa instrumen akan digunakan untuk mendapatkan data yang relevan terkait dengan pengembangan buku panduan permainan tradisional dan dampaknya pada perkembangan motorik kasar anak-anak. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang instrumen yang akan digunakan: (Sugiyono, 2020).

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak (Usia 5–6 Tahun)

1. Aspek Berlari

Indikator yang diamati adalah kemampuan anak berlari saat mengikuti permainan tradisional. Peneliti mengamati apakah anak mampu berlari dengan baik, menjaga keseimbangan tubuh, serta mengikuti alur permainan tanpa terjatuh. Penilaian dilakukan dengan kategori: Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik.

2. Aspek Melompat

Indikator yang diamati adalah kemampuan anak melakukan gerakan melompat, baik ke depan maupun ke samping selama permainan berlangsung. Peneliti memperhatikan kekuatan kaki, keseimbangan saat mendarat, serta keberanian anak dalam melakukan gerakan melompat. Penilaian dilakukan menggunakan kategori perkembangan yang sama.

1. Aspek Melempar

Indikator yang diamati adalah kemampuan anak melempar benda, seperti bola atau alat permainan tradisional lainnya. Pengamatan difokuskan pada koordinasi tangan, arah lemparan, serta kemampuan anak mengikuti instruksi dalam permainan.

2. Aspek Menangkap

Indikator yang diamati adalah kemampuan anak menangkap benda yang dilempar oleh teman atau guru. Peneliti memperhatikan koordinasi antara mata dan tangan serta kesiapan anak dalam menerima lemparan.

3. Aspek Keseimbangan

Indikator yang diamati adalah kemampuan anak menjaga keseimbangan tubuh saat bergerak, berhenti, atau berpindah posisi selama permainan tradisional. Hal ini dilihat dari cara anak mengontrol tubuhnya ketika bermain.

4. Aspek Koordinasi Gerak

Indikator yang diamati adalah kemampuan anak mengoordinasikan gerakan tubuh secara keseluruhan saat mengikuti aturan permainan tradisional. Peneliti melihat kesesuaian gerakan anak dengan aktivitas permainan serta kelancaran gerakan yang dilakukan.

Penilaian pada setiap aspek menggunakan kategori perkembangan yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Data hasil observasi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan permainan tradisional berdasarkan buku panduan yang digunakan dalam penelitian.

1. Lembar Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak:

Deskripsi: Lembar observasi ini akan berisi daftar keterampilan motorik kasar yang relevan yang perlu diamati pada anak-anak usia 5-6 tahun selama mereka bermain permainan tradisional. Contohnya mungkin termasuk kemampuan melompat, berlari, melempar, menangkap, dan sebagainya.

Fungsi: Lembar observasi ini akan digunakan oleh peneliti untuk mencatat kemampuan motorik kasar yang diperlihatkan oleh anak-anak selama sesi permainan tradisional. Data yang terkumpul akan digunakan untuk mengevaluasi dampak penggunaan buku panduan permainan tradisional terhadap perkembangan motorik kasar anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan berbagai metode untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan buku panduan permainan tradisional dan pengaruhnya terhadap perkembangan motorik kasar anak-anak.

Dalam penelitian ini, untuk menghimpun data-data sehingga menjadi hasil penelitian yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan secara langsung lapangan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui permasalahan yang di teliti. observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dapat di artikan dengan kata kata yang cermat dan tepat apa yang di amati, mencatatnya kemudian mengelolanya dan di teliti sesuai dengan cara ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung, melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan di lakukan untuk mendapatkan data tertulis yang di anggap relevan.

Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lapangan guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu situasi dan kondisi tempat penelitian, aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian, serta perilaku atau respon yang muncul selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga mengamati proses pelaksanaan kegiatan, keterlibatan

subjek dalam aktivitas, serta interaksi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

Selain itu, observasi juga mencakup pencatatan terhadap kejadian-kejadian penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti akan mencatat secara sistematis setiap aktivitas yang diamati, seperti langkah-langkah kegiatan, respon peserta, serta perubahan atau perkembangan yang terlihat selama proses berlangsung. Hasil pengamatan tersebut kemudian didokumentasikan dalam bentuk catatan lapangan agar dapat dianalisis secara ilmiah sebagai data pendukung dalam penelitian.

2. Angket

Angket atau daftar pertanyaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tertutup dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternative jawaban yang tersedia. Dalam angket ini terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban dengan mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam

pembelian skor maka digunakan skala likert (Nikolaus, 2019).

Pedoman kisi-kisi angket dalam penelitian ini disusun untuk memperoleh data dari responden melalui sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Angket yang digunakan bersifat tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka. Penyusunan pertanyaan dalam angket didasarkan pada indikator-indikator penelitian yang memiliki hubungan logis dengan variabel yang diteliti, sehingga setiap butir pertanyaan dapat menggambarkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam pedoman ini, peneliti menentukan beberapa aspek yang akan diukur, seperti pemahaman responden terhadap objek penelitian, pengalaman atau keterlibatan responden, serta sikap atau tanggapan responden terhadap kegiatan yang diteliti. Setiap pertanyaan disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh responden dan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memudahkan proses analisis data, setiap jawaban responden akan diberi skor menggunakan skala Likert,

sehingga hasil angket dapat diolah dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya (Sukardi 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa pengambilan foto pada saat melakukan penelitian dan juga mengambil dokumen dari tempat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2020).

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan yaitu cara menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r hitung = Koefisien Korelasi
 $\sum x$ = Jumlah skor butir
 $\sum y$ = Jumlah skor total
 N = Jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Uji reabilitas ini dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, dalam

beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik Cronbach Alpha, di mana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,50.

Rumus :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir instrumen

σ_t^2 : Varian skor total

2. Analisis Inferensial

Adapun analisis inferensial yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan uji homogenitas meliputi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari

populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada variabel, dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat (Sugiyono, 2020).

Rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Uji Chi Kuadrat

F_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

F_h = Frekuensi Yang Diharapkan Dalam Populasi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji yang digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau lebih dan berbeda subyek sumber datanya. Uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji independen *t test* dan *uji Anova* (Sugiyono, 2020). Rumus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Rumus :

$$S_1^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

s_x^2 = Nilai Varians Sampel Sebelum Perlakuan
 s_y^2 = Nilai Varians Sampel Sebelum Perlakuan
 n = Jumlah Sampel

B. Pengujian Uji-t

Pengujian uji-t dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji T dalam program *Statistical Product For Serviver Solution* (SPSS). Uji T yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel- variabel independen X secara keseluruhan terhadap variabel Y. Uji T ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai T yang dihasilkan dari perhitungan T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Hipotesis nol akan diterima atau ditolak ditentukan sebagai berikut (Sugiyono, 2020) :

Rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{ES^2 - \frac{(\sum S)^2}{n}}{s o (n-1)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1 (sistem kerja lama)

$\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2 (sistem kerja baru)

S^1 = Simpangan baku sampel 1 (sistem kerja lama)

S^2 = Simpangan baku sampel 2 (sistem kerja baru)

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan sig. 2 tailed > 0.05 maka H_0 bisa diterima dan H_a yang ditolak .

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan sign. 2 tailed $< 0,05$ maka H_a bisa diterima dan H_0 yang ditolak.